

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan hal yang sangat penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, maka suatu negara atau lebih khususnya di pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada, akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Menurut UU No.10/2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata merupakan komoditas yang selalu dibutuhkan oleh setiap individu, karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat menghilangkan kejenuhan kerja, meningkatkan daya kreatif, relaksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah serta budaya suatu etnik tertentu, kesehatan dan pariwisata spiritualisme. Dengan memanfaatkan waktu luang dihari libur kerja atau sekolah dan didukung oleh meningkatnya penghasilan maka aktivitas kepariwisataan akan semakin meningkat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Kepariwisata berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan

rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Dalam pariwisata, terdapat unsur objek wisata sebagai pilihan wisatawan untuk berkunjung, terdapat akomodasi sebagai penginapan sementara waktu, transportasi yang bisa di lalui sesuai jalur yang digunakan seperti darat, laut maupun udara dan yang terakhir adalah pengunjung yang berkunjung, karena dari semua hal tersebut sangat berpengaruh dalam hal kepariwisataan. Objek wisata salah satu tempat hiburan bagi kalangan masyarakat sekitar, tetapi pada zaman sekarang wisata adalah salah satu peluang untuk mencari mata pencaharian, pengalaman yang baru, atau sebagai wawasan ilmu pengetahuan. Dalam pariwisata memiliki objek wisata yang dapat dikunjungi seperti wisata alam pantai atau pegunungan, wisata budaya yaitu wisata yang berbasis budaya seperti tari atau adat yang ada di sebuah kota atau daerah, ada wisata religi, wisata edukasi dan wisata lainnya. Hal ini membuktikan pariwisata juga bisa dijadikan alternatif sektor ekonomi dan sekaligus tempat hiburan bagi masyarakat sekitar dan perkembangan pariwisata sekarang juga meningkat.

Berdasarkan definisi yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai pengertian wisata. Di Indonesia saat ini terdapat banyak tempat-tempat wisata dengan berbagai jenis dan menjadi suatu ciri khas tiap-tiap daerahnya. Suatu daya tarik yang mampu membuat wisatawan lokal maupun mancanegara penasaran untuk mengunjunginya. Dalam hal ini pemerintah pusat dapat memanfaatkannya sebagai sumber pendapatan yang cukup besar dan akan berdampak bagi pembangunan di daerah tersebut. Munculnya tempat-tempat wisata selain meningkatkan pendapatan daerah diharapkan juga mampu meningkatkan potensi-

potensi yang dimiliki daerah, contoh meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut, salah satunya dalam sektor pendidikan baik formal maupun informal dimana hal tersebut mampu mendorong terbentuknya sebuah wisata edukasi yang diciptakan oleh sumber daya manusia sebagai pengelola pariwisata di daerah.

Pendidikan dan pariwisata merupakan dua hal yang berbeda, tetapi keduanya dapat saling bersinergi dan saling melengkapi. Proses pendidikan yang dilaksanakan dalam aktivitas wisata merupakan metode pembelajaran yang aktif dan kreatif, serta merupakan alternatif metode belajar yang efektif. Aktivitas wisata edukasi dapat menjadi sarana bersosialisasi dan menumbuhkan rasa kebanggaan dan kecintaan terhadap budaya dan bangsa. Motivasi wisatawan dalam berwisata edukasi dipengaruhi oleh dua faktor, yakni: faktor daya tarik destinasi dan faktor pendorong dari daerah asal. Daya tarik bisa berupa: citra yang bagus, biaya murah, dan kualitas pendidikan yang bagus. (Hary, 2017:25-26)

Kabupaten Sidoarjo saat ini dapat disebut sebagai penyangga utama Kota Surabaya. Potensi wisata Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu kawasan yang padat penduduknya di Jawa Timur yang sebenarnya memiliki potensi wisata yang cukup besar. Letaknya sebagai jalur penghubung Surabaya dan Malang menjadikan Kabupaten Sidoarjo sebagai daerah yang sering dilalui masyarakat Kota Surabaya untuk mengunjungi destinasi wisata di Malang maupun Kota Wisata Batu. Sidoarjo Sebagai kota penyangga perlu menunjukkan dan menggali lagi potensi wisatanya karena sekarang ini, kebutuhan tempat wisata menjadi bagian penting untuk pemenuhan kebutuhan bagi masyarakatnya. Selama ini masyarakat Surabaya dan Sidoarjo setelah beraktifitas di dunia kerja memilih

menghabiskan waktu akhir pekannya untuk menginap dan mengunjungi tempat-tempat wisata di Malang dan Kota Wisata Batu. Potensi wisata Kabupaten Sidoarjo sebenarnya cukup besar, Sidoarjo yang terletak di dataran rendah memiliki banyak potensi wisata mulai dari wisata budaya, wisata alam, wisata minapolitan, wisata modern, wisata agro dan lain-lain.

Sidoarjo sebagai salah satu kabupaten di Jawa Timur namanya mulai dikenal karena memiliki beberapa obyek-obyek wisata yang menarik. Potensi wisata di kawasan ini hampir merata di seluruh daerah yang terbagi dalam delapan bagian. Kedelapan bagian tersebut adalah wisata 1) wisata religi, 2) wisata sejarah, 3) bahari budaya, 4) wisata belanja, 5) wisata kuliner, 6) wisata olahraga, 7) industri, dan 8) geowisata. Dengan potensi wisata yang tersebar merata, Kabupaten Sidoarjo memiliki kesempatan yang merata pula untuk mengembangkan perekonomian di hampir seluruh wilayahnya. Selain itu berimbangannya perbandingan masing-masing *cluster* wisata menunjukkan bahwa Sidoarjo punya peluang untuk menggarap pariwisatanya dari banyak sisi. Berikut adalah beberapa jenis obyek wisata tersebut :

Tabel 1.1

Wisata religi di Kabupaten Sidoarjo

1.	Makam Dewi Ayu Sekardadu	Dsn. Kepetingan sawahan, Kecamatan Buduran Sidoarjo
2.	Makam Mbah Ali Mas"Ud	Jl. Graha anggrek mas prapatan, Pagerwojo Kabupaten Sidoarjo
3.	Masjid Agung Sidoarjo	Jalan Sultan agung No. 36

		Sidoarjo
4.	Masjid Al Albror	Jalan Gajah mada pekauman Sidoarjo
5.	Masjid Jami" Jetis	Jalan Kauman RT 5, Gg 1 Kec. Sidoarjo
6.	Upacara Nyadran di Balongdowo	Desa Balongdowo, Kecamatan Candi Sidoarjo
7.	Upacara Nyadran di Bluru Kidul	Desa Bluru kidul, Kecamatan Sidoarjo

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kab. Sidoarjo

Banyak pilihan tempat wisata di Sidoarjo. Beberapa spot wisata religi termasuk didalamnya. Mulai makam kyai besar yang terus di datangi para peziarah hingga masjid tua yang bersejarah. Seperti makam mbah Ali Mas"Ud yang selalu ramai setiap harinya terutama di hari kamis serta masjid agung Sidoarjo yang letaknya dipusat kota berdekatan dengan alun-alun sehingga masjid agung Sidoarjo selalu ramai oleh pengunjung.

Tabel 1.2

Wisata Sejarah dan Budaya

Kategori	Tempat Wisata	Lokasi
Situs	1. Situs Watu tulis	Ds. Watu tulis, Prambon Sidoarjo
	2. Struktur Situs Plawangan	Ds. Suwaluh, Balongbendo Sidoarjo
	3. Situs Patar Kidul	Bendo, Urang agung Kec.

		Sidoarjo
	4. Situs Medowo	Bendo, Urang agung Kec. Sidoarjo
	5. Situs Kedung Klintar	Jalan Raya kedung balok No. 1 RT5 RW3, Tarik Sidoarjo
	6. Situs Terung Wetan	Terung wetan RT5 RW3, Krian
	7. Situs Candi Wangkal	Ds. Wangkal, Krembung Sidoarjo
Candi	1. Candi Pari	Jalan Purbakala, Porong
	2. Candi Dermo	Dusun Candi santren Kec. Wonoayu Sdoarjo
	3. Candi Sumur	Candi pari kulon, Porong
	4. Candi Pamotan	Ds. Pamotan, Porong
	5. Candi Medalun & Sumur Kuno	Jalan Purbakala, Porong Sidoarjo
	6. Candi Tawang alun	Buncitan, sedati Sidoarjo
Museum	1. Museum Mpu Tantular	Jalan raya buduran, Kec. Sidoarjo
Bangunan	1. Gedung Juang 45 Sidoarjo	Jl. Ahmad yani No. 10 Sidokumpul, Kec. Sidoarjo
	2. Rumah Induk Bupati Sidoarjo	Jl. Ahmad yani No. 01 Sidokumpul, Kec. Sidoarjo
	3. Bangunan Bekas PG	Jalan Raya candi No. 10, Kec.

	Tanggulangin	Sidoarjo
	4. Stasiun Kereta Api	Lemah putro Sidoarjo

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kab. Sidoarjo th.2017

Terdapat beberapa tempat wisata sejarah dan budaya di daerah Sidoarjo yang dapat di kunjungi, seperti salah satu obyek wisata candi. Kabupaten Sidoarjo memiliki segudang candi peninggalan kerajaan Majapahit salah satunya seperti Candi Pari yang merupakan peninggalan zaman Majapahit pada masa pemerintahan Prabu Hayam Wuruk. Lokasinya sekitar 2 km ke arah barat laut pusat semburan lumpur PT. Lapindo Brantas saat ini. Selain candi di Kabupaten Sidoarjo juga terdapat museum yaitu museum Mpu Tantular yang terletak di Jalan Raya Buduran. Museum ini menyimpan beragam peninggalan sejarah, pengunjung dapat mengajak anak-anak sembari mengajarkan tentang sejarah dan budaya.

Tabel 1.3
Wisata Kuliner

1.	Pazkul (Pasar Kuliner) di Perumahan Kahuripan Nirwana	Jalan Kahuripan Nirwana No.7 entalsewu, Kec. Sidoarjo
2.	Kampung Jajanan Kec. Kedung Sumur Krembung	Jalan Raya Pantura/ Jl. Tol Surabaya- Porong
3.	Bursa Kupang di Gedangan	Tebel tengah, Kec. Gedangan Sidoarjo
4.	Sepanjang Jalan Raya Jati	Jalan raya jati, Kec. Sidoarjo
5.	Sepanjang Jalan KH. Mukmin	Jalan Kh. Mukmin, Kec. Sidoarjo
6.	Sepanjang Jalan Ponti	Jalan raya ponti, wismasarinadi, Kec.

	Sidoarjo
--	----------

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kab. Sidoarjo th.2017

Kabupaten Sidoarjo memiliki berbagai macam kuliner yang diminati wisatawan. Maka saat ini telah banyak di buka tempat kuliner yang dapat di kunjungi oleh masyarakat Sidoarjo maupun wisatawan dari luar Sidoarjo. Beberapa diantaranya Bursa kupang yaitu makanan khas dengan tambahan sate kerang dari Sidoarjo. Bursa Kupang terletak di Jl Raya Gedangan. Di tempat ini biasanya ramai dikunjungi oleh pembeli. Tidak hanya masyarakat Sidoarjo saja yang berkunjung melainkan juga pengunjung luar Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 1.4

Wisata Olahraga dan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

1.	Taman Tanjung Puri	Jalan Lingkar timur, Bluru kidul Kec. Sidoarjo
2.	Taman Abhirawa	Pondok jati, Pgerwojo Sidoarjo
3.	Taman Apkasi	Jalan Raya Porong, Mindi Kec. Porong Sidoarjo
4.	Taman Dwarakerta	Jalan nasional 1, Porong Kab. Sidoarjo
5.	Taman Abhirupa	Jalan St. Krian No. 17, Kamera'an Kab. Sidoarjo
6.	Alun-Alun Sidoarjo	Jalan Ahmad yani, Sidokumpul, Kec. Sidoarjo
7.	Stadion Jenggolo	Jalan Jenggolo, siwalan panji, Kec. Buduran Sidoarjo

8.	Kompleks GOR Sidoarjo	Jalan Tenis VI, Gajah Timur Sidoarjo
9.	Gedung Bulu tangkis Sidoarjo	Jalan Pahlawan Sidoarjo

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kab. Sidoarjo th.2017

Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan area terbuka yang dapat dikunjungi masyarakat maupun wisatawan dari luar Kabupaten Sidoarjo untuk menikmati suasana taman dan dapat dijadikan tempat piknik. Terdapat beberapa ruang terbuka hijau yang dapat di kunjungi di Kabupaten Sidoarjo, seperti Alun-Alun Sidoarjo, Taman Abhirama di Pondok Jati. Alun-Alun Kabupaten Sidoarjo yang terletak di jalan Ahmad Yani. Sidoarjo merupakan area yang dapat dijadikan sebagai area piknik bagi keluarga pada saat akhir pekan. Biasanya pada hari Minggu dikawasan ini dijadikan sebagai area *Car Free Day*. Di dalamnya pengunjung dapat melakukan berbagai macam aktivitas olahraga. Taman abhirama di Pondok Jati terletak pada jalan lingkaran barat yang juga berdekatan dengan Stadion Gelora Delta Sidoarjo. Terdapat beberapa macam permainan anak-anak yang bisa di gunakan serta letaknya yang mudah diakses membuat taman Abhirama sering dikunjungi.

Tabel 1.5

Wisata Industri dan Belanja

Kategori	Nama objek	Alamat
Batik	1. Kampoeng Batik Jetis	Jl. P. Diponegoro, Lemah Putro, Kec. Sidoarjo
	2. Batik Modern Tulangan	Ds. Kenongo Kec. Tulangan
Kerajinan	1. Sentra Industri Tas dan	Jalan Utama Kendensari

	Koper di Tanggulangin (INTAKO)	No.26, Tanggulangin Sidoarjo
	2. Industri Kerajinan Perak	Ds. Kedung Solo rt 1/rw 1, Kec. Porong Sidoarjo
	3. Industri Anyaman Bambu (Rakitan Dapur)	Jl. Ir Juanda Damarsi, Buduran
	4. Industri Sandal	Ds. Wedoro, Kec. Waru Sidoarjo
Makanan	1. Industri Tahu	Ds. Sepande, Kec. Candi Sidoarjo
	2. Industri Tempe	Ds. Sepande, Kec. Candi Sidoarjo
	3. Industri Kupang	Tebel tengah, Kec. Gedangan Sidoarjo
	4. Industri Kerupuk ikan	Jl. Hasanudin No.46, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo
	5. Industri Bandeng asap	Jl R.A Kartini No.107, Gabahan Kec. Sidoarjo
	6. Industri Telor asin	Ds. Kebonsari, Kec. Candi Sidoarjo

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kab. Sidoarjo th. 2017

Kabupaten Sidoarjo mempunyai potensi wisata belanja , khususnya industri batik Sidoarjo, diantara industri batik di Sidoarjo salah satunya adalah

Kampung Batik Sidoarjo terletak di jalan Pasar Jetis , Lemah Putro. Tempat ini kini dikenal sebagai „Kampoeng Batik“ dimana terdapat gerbang dengan tulisan konfirmasi atas sejarah tua batik kota Sidoarjo sejak tahun 1675. Di kawasan Pasar Jetis, menelusuri pemukiman warga yang kebanyakan adalah para pembatik, sekaligus tempat memproduksi batik tulis tradisional. Sementara toko-tokonya kebanyakan berada di jalan raya.

Tabel 1.6
Wisata yang sering di kunjungi pada tahun 2017

No	Nama Objek	Lokasi	Pengunjung		Total
			Wisman	Wisnus	
1	Kolam Renang Citra Garden	Sidoarjo	2	199.727	199.729
2	Permata Tas Tanggulangin	Tanggulangin	3.074	106.151	109.225
3	Batik Al-Huda	Sidoarjo	177	7.555	7.732
4	Intako	Tanggulangin	4.958	144.282	149.240
5	Museum MPU Tantular	Sidoarjo	156	96.063	96.219
6	Situs Watu Tulis	Prambon	0	1.786	1.786
7	Makam Mbah U'd	Pagerwojo	0	156.044	156.044
8	Wisata Bahari Tlocor	Jabon	0	4.905	4.905
9	Water Park	Jl. Pahlawan	0	279.298	279.298

	Suncity	Sidoarjo			
10	Kolam Pancing	Ds. Prasung	0	216.178	216.178
	Delta Fishing	Kec. Buduran			

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kab. Sidoarjo th.2017

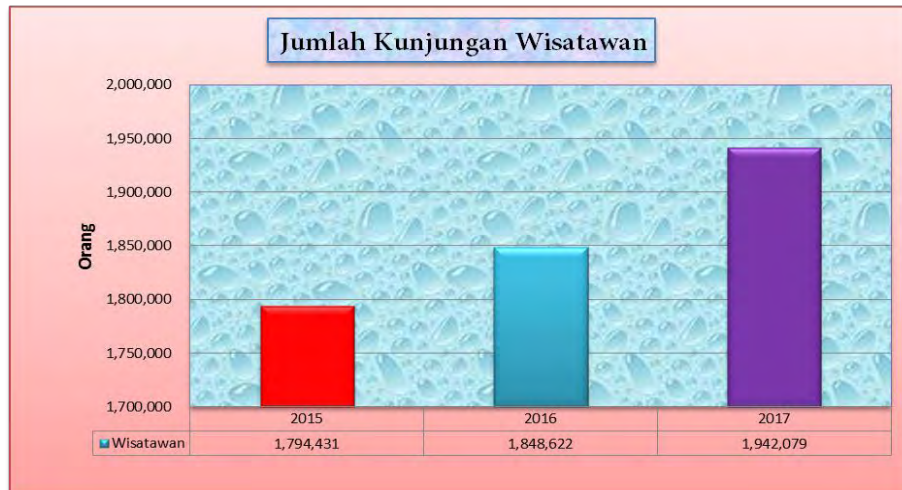
Pada tabel tersebut dijelaskan bahwa objek wisata yang sering di kunjungi adalah Kolam renang *WaterPark* Suncity dengan total 279.298 pengunjung, objek kedua yang sering dikunjungi ialah delta *fishing* dengan total pengunjung 216.178, ketiga adalah objek wisata religi makam mbah Ud dengan 156.044 pengunjung, objek wisata keempat adalah waterpark Citra Garden dengan pengunjung 199.729, objek wisata kelima adalah Intako dengan pengunjung 149.240, objek wisata keenam adalah permata tas dan koper tanggulangun yang mencapai 109.225 pengunjung, serta ketujuh adalah Musium MPU tantular dengan pengunjung 96.219, objek kedelapan yang sering di kunjungi adalah batik Al-Huda dengan pengunjung 7.732, objek kesembilan adalah wisata bahari tlocor mencapai 4.905 pengunjung, dan kesepuluh adalah wisata situs watu tulis dengan 1.786 pengunjung.

Kunjungan wisatawan tahun 2017 adalah sebanyak 1.942.079 terdiri dari kunjungan hotel sebesar 313.345 pengunjung, wisatawan mancanegara sebanyak 3.855 pengunjung, wisatawan nusantara sebanyak 309.490 pengunjung. Serta kunjungan obyek wisata sebesar 1.628.734 pengunjung wisatawan mancanegara sebanyak 8.367 pengunjung, wisatawan nusantara sebanyak 1.620.367 pengunjung.

Perkembangan jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Sidoarjo sejak tahun 2015 sampai dengan 2017 menunjukkan tren meningkat sebagaimana terlihat pada grafik dibawah ini

Grafik1.1

Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015-2017



Sumber Data : Disporapar Kabupaten Sidoarjo tahun 2015-2017

Jika dilihat dari Grafik diatas terjadi peningkatan realisasi jumlah pengunjung dari tahun 2015 jumlah pengunjung pada tahun 2015 sebesar 1.794.431, pada tahun 2016 terjadi peningkatan pengunjung menjadi sebesar 1.848.622 serta pada tahun 2016 ke tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 93.457 pengunjung atau 4,81%, dan sudah melampaui target RPJMD tahun 2017 yang direncanakan sebanyak 1.830.498 pengunjung. Kunjungan wisatawan tahun 2017 adalah sebanyak 1.942.079 terdiri dari kunjungan hotel sebesar 313.345 pengunjung, wisatawan mancanegara sebanyak 3.855 pengunjung, wisatawan nusantara sebanyak 309.490 pengunjung. Serta kunjungan obyek wisata sebesar 1.628.734 pengunjung wisatawan mancanegara sebanyak 8.367 pengunjung, wisatawan nusantara sebanyak 1.620.367 pengunjung.

Wisata edukasi merupakan aktivitas pariwisata yang dilakukan wisatawan dan bertujuan utama memperoleh pendidikan dan pembelajaran. Wisata edukasi bertujuan untuk meningkatnya pengetahuan baru melalui kegiatan wisata.

Salah satu potensi wisata edukasi yang ada di Sidoarjo yaitu Kampung Lali Gadget yang berada di Desa Pagerngumbuk, Wonoayu Sidoarjo, Jawa Timur. Kampung Lali Gadget menyediakan berbagai spot untuk bermain dan belajar anak sebagai wisata alternatif di Sidoarjo. Aktivitas berorientasi pada kegiatan nyata yang melatih kecerdasan mental, sosial, dan fisik serta menambah pengetahuan anak. Melalui cara seperti ini, diharapkan anak akan suka dengan aktivitas nyata daripada hanya bermain gawai/gadget. Spot yang tersedia antara lain spot budaya, spot literasi, spot kuliner, spot dolanan.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apa saja potensi wisata yang ada di Desa Pagerngumbuk Wonoayu Sidoarjo?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apa saja potensi wisata yang ada di Desa Pagerngumbuk

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan mengenai wisata edukasi yang terdapat di Kabupaten Sidoarjo sebagai wisata alternatif, serta mengetahui atraksi wisata yang dimiliki oleh Desa Pagerngumbuk Wonoayu Sidoarjo

2. Bagi D3 Pariwisata Unair

Sebagai sarana memperoleh pengetahuan tambahan, informasi dan referensi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan umum mengenai wisata edukasi di Sidoarjo sebagai objek wisata alternatif.

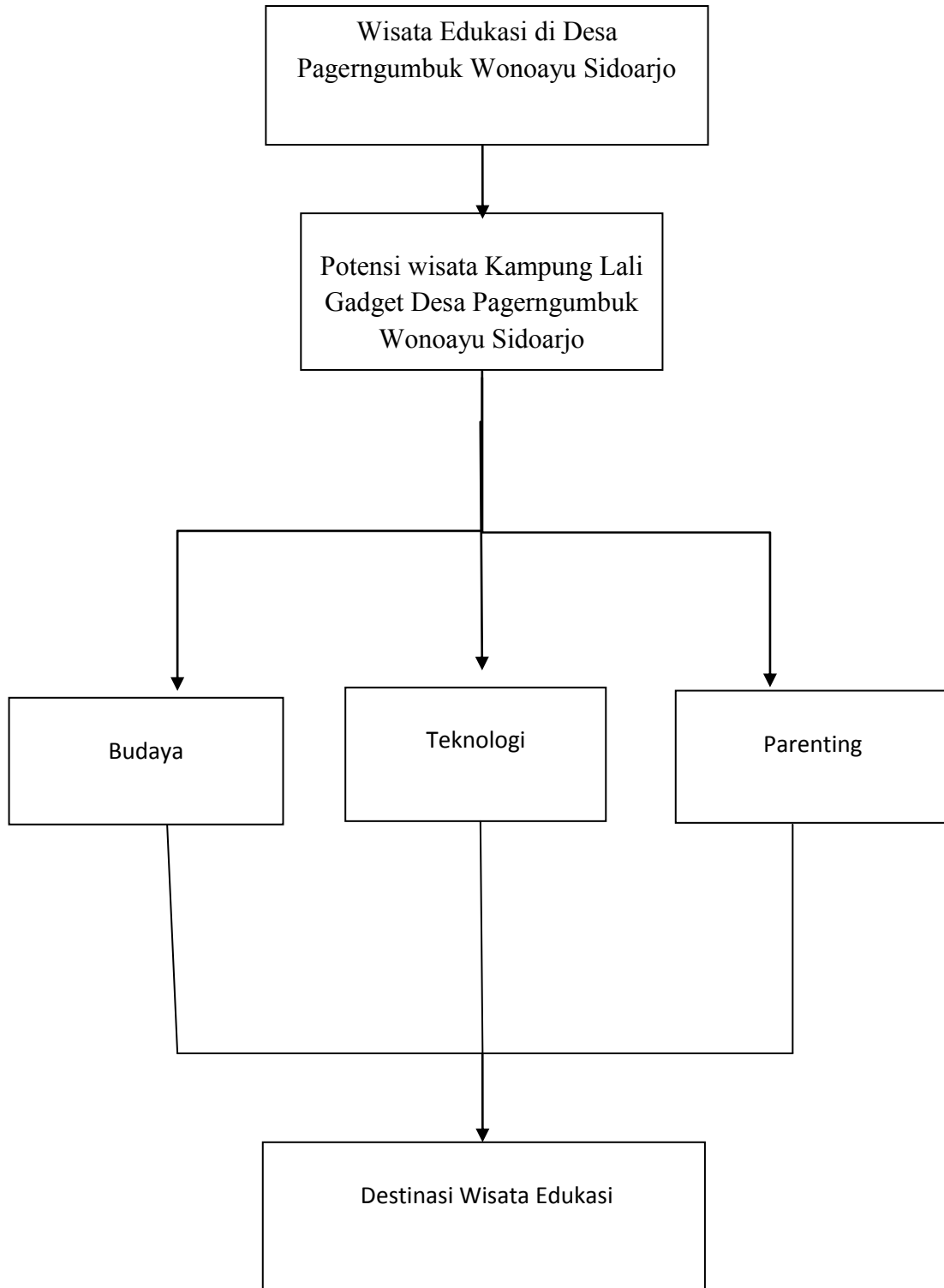
4. Bagi objek penelitian

Dapat menambah wawasan dan mengetahui potensi Kampung lali Gadget itu sendiri.

Kerangka Pemikiran

Bagan 1.1

Kerangka Pemikiran



Landasan Teori

1.4.1 Wisata edukasi

Wisata edukasi merupakan aktivitas pariwisata yang dilakukan wisatawan dan bertujuan utama memperoleh pendidikan dan pembelajaran. Wisata edukasi bertujuan untuk meningkatnya pengetahuan baru melalui kegiatan wisata (Hermawan, 2017).

1.4.2 Potensi Wisata

Potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang terdapat di sebuah daerah tertentu yang bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Dengan kata lain, potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu tempat dan dapat dikembangkan menjadi suatu atraksi wisata (tourist attraction) yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek-aspek lainnya (Pendit, 2008).

1.4.3 Budaya

Budaya merupakan gagasan, rasa, suatu tindakan serta karya yang dihasilkan oleh manusia di kehidupan Masyarakat (Koentjaningrat, 2009). Permainan tradisional menurut Mulyani (2016: 47-48) adalah suatu permainan warisan dari nenek moyang yang wajib dan perlu dilestarikan karena mengandung nilai-nilai kearifan lokal. Permainan yang dimainkan secara turun temurun yang bernilai suatu budaya dan biasa dimainkan menggunakan bahasa maupun ciri khas dari daerah tertentu.

1.4.4 Teknologi

Menurut Miarso definisi teknologi yaitu suatu bentuk proses yang berjalan dan dapat menghasilkan produk tertentu

1.4.5 Parenting

Parenting memiliki bermacam-macam makna. Secara terminologi dapat diidentifikasi sebagai proses mengasuh anak. Kata mengasuh merupakan cara orang tua mencukupi fisiologis dan psikologis anak (Surbakti, 2012).

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual dan akurat (Wardiyanta, 2006). Pendekatan yang dilakukan adalah dengan pendekatan kualitatif yaitu, menganalisis dan mengumpulkan data temuan di lapangan yaitu, hasil wawancara berupa catatan atau rangkaian dan dokumentasi berupa foto. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena beberapa pertimbangan. Pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang di hadapi. (Moleong, 2000:5)

1.5.1 Batasan Konsep

Menurut Masri Singarimbun konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. (Mardalis, 1995:45) Agar

tidak terjadi perbedaan pandangan maka penulis membatasi konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Potensi Wisata

Potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang terdapat di sebuah di Desa Pagerngumbuk Wonoayu Sidoarjo Jawa Timur yang bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Dengan kata lain, potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu tempat dan dapat dikembangkan menjadi suatu atraksi wisata (tourist attraction) yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek-aspek lainnya (Pendit, 2006).

2. Wisata Edukasi

Dalam “Buku Panduan Wisata Edukasi” Harry Hermanto Wisata edukasi merupakan aktivitas pariwisata yang dilakukan wisatawan dan bertujuan utama memperoleh pendidikan dan pembelajaran. Wisata edukasi bertujuan untuk meningkatnya pengetahuan baru melalui kegiatan wisata di desa Pagerngumbuk Wonoayu Sidoarjo Jawa Timur.

1.5.2 Teknik Penentuan Lokasi

Dalam penelitian ini peneliti memilih Kampung lali Gadget di jalan Lali Gadget desa Pagerngumbuk Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo yang dikelola oleh masyarakat setempat.

Adapun pertimbangan dari penulis adalah keberadaan Kampung lali Gadget yaitu kemudahan akses dan kemudahan memperoleh data sehingga penulis ingin meneliti tentang potensi yang terdapat pada Kampung Lali Gadget tersebut.

1.5.3 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Maleong, 132:2012)

Syarat-syarat informan tersebut antara lain adalah :

- a. Mereka yang menguasai atau yang memahami sesuatu yang melalui proses inkulturasi sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui tetapi juga di hayati
- b. Mereka yang tergolong masih berkecimpung atau terlibat pada keadaan yang diteliti
- c. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri
- d. Mereka yang mempunyai kesempatan atau waktu yang memadai untuk di mintai informasi. (Faisal, 1990:44-45)

Informan diatas diharapkan dapat membantu penulis dalam mengumpulkan data data yang dibutuhkan. Informan tersebut antara lain:

1. Dinas Pariwisata Kabupaten Sidoarjo selaku instansi pemerintahan yang bergerak dalam bidang pariwisata yang berada di Sidoarjo dalam hal ini Dinas pariwisata selaku penyusun kebijakan teknis pariwisata yang berada di Sidoarjo.
2. Kepala Desa Pagerngumbuk Wonoayu Sidoarjo
3. Founder Kampung Lali Gadget sebagai Pencetus Kampung Lali Gadget
4. Humas Kampung Lali Gadget sebagai Narasumber tentang

Kampung Lali Gadget

5. Komunitas yang datang di Kampung Lali Gadget karena mereka berkejasama untuk sebuah *Event*
6. Konsumen atau pengunjung karena mereka yang menikmati serta melakukan wisata di Kampung Lali Gadget

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

A. Metode Survei

Metode survei merupakan metode yang paling banyak digunakan. Metode survei meliputi survei-survei keadaan, survei pendapat atau survei interpretasi yang semuanya dapat dilaksanakan dengan teknik wawancara pribadi, dengan surat, telepon, atau bantuan elektronik (Wardyanata, 29:2006). Dalam penelitian tersebut, penulis menggunakan teknik wawancara personal. Pewawancara dapat mengajukan pertanyaan untuk meyakinkan bahwa responden memahaminya atau menelitinya kembali jika responden tidak dapat memberikan jawaban yang tepat(31:2006).

B. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara mengumpulkan data berlandaskan pada pengamatan langsung terhadap gejala fisik obyek penelitian(32:2006). Dengan metode observasi , informasi dapat dikumpulkan dari pengamatan fisik dan mekanis terhadap hal yang dijadikan obyek penelitian.

C. Bahan Dokumen

Bahan dokumen yang digunakan dalam penelitian yaitu penggunaan perpustakaan, hal ini sangat diperlukan untuk penelitian

lapangan atau penelitian bahan data sekunder. Bahan dokumen yang digunakan oleh penulis antara lain :

1. Dokumen Pribadi

Peneliti menggunakan dokumen-dokumen pribadi seperti foto, hasil wawancara dan hasil observasi dari penelitian yang telah dilakukan sebagai bahan acuan untuk memperoleh analisis mengenai permasalahan yang diteliti.

2. Dokumen Resmi

Peneliti menggunakan dokumen internal yaitu berupa pengumuman, instruksi, memo, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu dan dokumen eksternal yaitu berupa bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, seperti majalah, pernyataan, bulletin, dan berita yang disiarkan kepada media massa.

1.5.5 Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisa data adalah dengan menggunakan metode kualitatif, yang menurut Bogdan dan Taylor didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Moleong,1998:3)

Data yang dikumpulkan adalah data deskriptif yaitu berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. (Maleong, 1998:6)

Adapun langkah-langkah analisa data menurut Bogdan dan Taylor adalah sebagai berikut :

1. Membaca dengan teliti catatan lapangan anda

Baik itu berupa hasil wawancara, komentar peneliti sendiri, gambar atau foto dokumen, hendaknya di baca dan di telah secara mendalam.

2. Memberi kode pada beberapa judul pembicaraan tertentu

Jika peneliti menelaah dengan teliti, ada judul-judul tertentu yang akan kembali dan berulang muncul

3. Menyusun menurut tipologi

Selama dan sesudah pengumpulan data, kepustakaan yang berkaitan dan relevan dengan masalah studi hendaknya dipelajari.

4. Membaca kepustakaan yang ada kaitannya dengan masalah dan latar penelitian

Selama dan sesudah pengumpulan data, kepustakaan yang berkaitan dan relevan dengan masalah studi hendaknya dipelajari.

Dari hasil pengamatan, dokumentasi, dan wawancara kemudian dilakukan analisa. Dari teknik analisa yang digunakan adalah dengan kualitatif, artinya dari penelitian yang ada, baik berupa angka-angka (tabel) ataupun kalimat akan dipaparkan secara naratif.